

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian terapan dengan pendekatan Penelitian dan Pengembangan. Penelitian terapan yaitu satu jenis penelitian yang hasilnya dapat secara langsung diterapkan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. Sedangkan penelitian pengembangan yaitu serangkaian proses atau langkah untuk mengembangkan suatu sistem baru atau menyempurnakan sistem yang telah ada. Penelitian ini diadakan secara langsung ditempat yang diteliti agar dapat lebih fokus terhadap objek penelitian.

3.2 Obyek Penelitian

a. Obyek Penelitian

Obyek pada penelitian ini yaitu pada Aplikasi akuntansi berbasis android Si Apik.

b. Subyek Penelitian

1) Pemilik Usaha

Penulis akan memperoleh informasi tentang gambaran umum perusahaan seperti profil perusahaan, sejarah perusahaan, struktur organisasi serta visi misi perusahaan.

2) Bagian Akuntansi

Penulis akan memperoleh fungsi-fungsi akuntansi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi serta dokumen dan catatan yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pada siklus penerimaan dan siklus

pengeluaran berupa informasi pembelian, penjualan tunai, dan laporan posisi keuangan.

3.3 Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Penelitian Kualitatif. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan studi kasus pada Alfin Souvenir. Karena penelitian ini diadakan secara langsung ditempat yang diteliti agar dapat lebih fokus terhadap objek dan mendapatkan kesimpulan yang sesuai. Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian studi kasus pada Alfin Souvenir karena peneliti ingin mengetahui dan dapat menggambarkan bagaimana proses operasional pada Alfin souvenir.

3.4 Sumber Data

Sumber data yang dikumpulkan pada penelitian ini berasal dari dua sumber yaitu sebagai berikut :

a. Sumber Data Primer

Data yang berasal dari sumber data primer diperoleh dengan menggunakan dua cara yaitu :

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap gejala atau peristiwa yang terjadi pada obyek penelitian. Dalam hal ini penulis melakukan observasi untuk mengamati keadaan fisik, lokasi atau daerah penelitian. Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan yaitu mengamati semua kegiatan operasional di Alfin Souvenir yaitu siklus penerimaan dan siklus pengeluaran. Observasi membantu

dalam menjelaskan dan mengerti semua kegiatan operasional di Alfin Souvenir yaitu siklus penerimaan dan siklus pengeluaran dan menyimpulkan apakah sudah berjalan dengan baik dan mengkaji ulang hasil observasi dengan pemilik usaha agar dapat memberikan saran.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui tahap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dengan pihak yang terkait dengan obyek penelitian. Dalam melakukan wawancara kepada narasumber, peneliti melakukan tahapan sebagai berikut:

1) Menentukan Narasumber

Seperti yang telah dijelaskan di bagian sebelumnya, narasumber yang akan diwawancarai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pemilik Alfin Souvenir. Setelah diketahui narasumber yang akan diwawancarai, peneliti melakukan perundingan untuk menentukan tempat dan waktu wawancara.

2) Persiapan Wawancara

Sebelum mewawancarai narasumber, peneliti melakukan persiapan wawancara dengan menyiapkan pedoman wawancara yang akan digunakan untuk wawancara. Ini dilakukan agar peneliti dalam memberikan pertanyaan tidak melenceng dari tema penelitian agar dapat menjawab pertanyaan dengan jelas dan terarah.

3) Tahap Wawancara

Dalam tahap ini, peneliti memberikan pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah disiapkan. Peneliti juga dalam hal ini menjadi pendengar yang baik. Agar mendapatkan kejelasan dan kedalaman informasi, peneliti memberikan pertanyaan atau mengungkap hal-hal yang diungkap oleh narasumber dengan pertanyaan atau pernyataan yang agak berulang.

4) Tahap Penghentian Wawancara

Apabila peneliti melihat narasumber sudah merasa kelelahan atau suasana hatinya menurun. Peneliti langsung mengambil inisiatif untuk menghentikan wawancara, meskipun wawancara belum selesai atau peneliti belum merasa puas akan wawancara yang dilakukan. Kemudian peneliti melakukan perundingan ulang dengan narasumber mengenai waktu dan tempat untuk melakukan wawancara berikutnya

b. Sumber Data Sekunder

Adapun data yang berasal dari sumber data sekunder diperoleh dengan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan obyek penelitian. Dokumen yang dikumpulkan seperti, nota penjualan, faktur pembelian, dan buku penjualan yang dimiliki perusahaan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung. Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan yaitu mengamati secara langsung semua kegiatan operasional di Alfin Souvenir yang ada didalam perusahaan. Observasi membantu dalam menjelaskan dan mengerti semua kegiatan operasional di Alfin Souvenir yaitu siklus penerimaan dan siklus pengeluaran. Observasi dilakukan selama 30 hari, yaitu tanggal 1 Maret 2019 hingga 30 Maret 2019.

Tahap awal dalam melakukan observasi ini yaitu dimulai dengan menentukan periode waktu yang tepat bersama dengan pemilik perusahaan agar kegiatan operasional perusahaan tidak terganggu. Setelah menentukan jadwal, peneliti akan melakukan observasi dengan mengumpulkan data dan catatan yang berkaitan dengan penelitian. Tahap akhir dalam melakukan observasi yaitu dengan dan menyimpulkan apakah sudah berjalan dengan baik dan mengkaji ulang hasil observasi dengan pemilik usaha agar dapat memberikan saran.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan maupun tanya jawab secara lisan terhadap subyek yang akan diteliti. Pertanyaan wawancara adalah seputar kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan akuntansi perusahaan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari data yang akan diteliti dengan cara meninjau catatan dan dokumen yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan.

3.6 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2006:335) menyatakan bahwa, analisis data kualitatif ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain. Penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai penelitian di lapangan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis interaktif, dimana pada analisis interaktif terdapat tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

a. Pengumpulan Data

Peneliti mencatat semua data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dilapangan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pencarian data pada Alfin Souvenir.

b. Reduksi Data

Apabila data sudah terkumpul langkah selanjutnya adalah mereduksi data yakni merangkum dan memilih hal yang pokok, serta memfokuskan hal-hal yang penting, dan menghapus hal yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan. Proses reduksi data dalam penelitian ini dapat peneliti uraikan sebagai berikut : pertama, peneliti merangkum hasil pencatatan lapangan selama proses penelitian berlangsung yang masih bersifat kasar atau acak ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami, seperti mentranskrip hasil wawancara peneliti dengan informan dari alat perekam seperti ponsel ke komputer. Peneliti juga mendeskripsikan terlebih dahulu hasil dokumentasi berupa foto-foto proses operasional perusahaan dalam bentuk kata-kata sesuai apa adanya di lapangan, seperti memberi keterangan pada setiap foto yang dicetak dengan kalimat pendek. Selanjutnya peneliti membuat kalimat dalam bentuk paragraf penuh, setelah peneliti menganggap bahwa semua data telah terkumpul dan membuang atau menghapus data yang sudah tidak diperlukan.

c. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tersebut. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah untuk dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk

uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Selain itu, dengan adanya penyajian data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, dalam penelitian ini peneliti memaparkan dengan bentuk teks yang bersifat naratif. Peneliti juga menyajikan data dalam gambar untuk melengkapi dan memperjelas sajian data.

d. Penarikan Kesimpulan

Setelah dilakukan penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan simpulan. Penarikan simpulan ini didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atau masalah yang diangkat dalam penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan yang kredibel.